



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pemadam Kebakaran merupakan instansi Pemerintah yang bertugas memadamkan kebakaran, melakukan penyelamatan, dan menanggulangi bencana atau kejadian lainnya. Salah satu Dinas Pemadam Kebakaran yang ada di kota Palembang yaitu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang yang terletak di Jalan Merdeka 19 Ilir, Kota Palembang Sumatera Selatan. Dinas Pemadam Kebakaran yang ada di kota Palembang yaitu Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang merupakan instansi pemerintah yang bertugas menangani pemadaman kebakaran, pencegahan kebakaran dan menanggulangi bencana lainnya yang ada di kota Palembang.

Dalam zaman globalisasi saat ini, dampak urbanisasi dan pemukiman manusia terhadap alam dan kemungkinan bencana alam buatan manusia semakin besar. Bencana sering disebabkan karena kerentanan yang tercipta akibat ulah manusia, seperti pemukiman di area rawan bencana, kurangnya infrastruktur dasar, dan pemukiman padat yang tidak terkontrol dan kumuh maka dibutuhkan penanggulangan dan pelayanan dari pemerintah secara andal. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja para petugas dalam melayani masyarakat dan menjalankan tugasnya. Untuk mendukung aktivitas yang cepat, efektif dan efisien maka harus terjadi peralihan atau migrasi tugas yang awalnya dilakukan dengan cara manual akan beralih ke komputer atau yang disebut terkomputerisasi.

Penggunaan komputerisasi dalam segala bentuk pekerjaan yang ada, khususnya di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang merupakan salah satu integrasi dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan dalam era 4.0 pada saat ini , segala bentuk pekerjaan akan lebih mudah, efisien, akurat dan kompatibel dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi saat ini. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang dalam kesehariannya selalu menerima

laporan kebakaran, yang dimana laporan tersebut dilakukan oleh masyarakat guna menanggulangi bencana.

Tabel 1.1 Data Kebakaran Palembang tahun 2020

| No. | Bulan | Jumlah Kebakaran |
|-----------------|----------|------------------|
| 1 | Februari | 11 |
| 2 | Maret | 10 |
| 3 | April | 9 |
| Total Kebakaran | | 30 |

Berdasarkan data dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang pada table diatas (table 1) ada 30 kejadian kebakaran pada 3 bulan terakhir yang akan dijadikan data laporan yang akan dikelompokkan berdasarkan kecamatan, benda yang terbakar, jumlah unit, unit yang memadamkan, penyebab kebakaran, pleton, dan unit area. Jika Dilihat dari laporan kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang dalam kesehariannya, laporan masyarakat yang masuk harus dicatat dalam buku laporan, kemudian petugas yang mencatat mengkonfirmasi laporan tersebut dan menugaskan unit untuk bergerak lalu menyerahkan laporan tersebut kepada pihak administrasi untuk dilakukan pengetikan dengan komputer agar dibuat rekapitulasi laporan. Kondisi seperti ini dapat memungkinkan terjadi inkonsistensi terhadap data laporan yang masuk ketika petugas registrasi lalai dalam melakukan validasi data laporan. Hal ini tentu akan menjadi masalah dalam melakukan rekapitulasi data laporan kebakaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk membuat sebuah aplikasi berbasis website, dimana aplikasi tersebut dapat melakukan pengolahan data laporan dan kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang yang berbasis komputerisasi sebagai solusi dari permasalahan diatas dimana data laporan kebakaran yang masuk dapat dalam harian, mingguan bulanan dan tahunan dapat dilihat jumlahnya, kebakaran tiap daerah bisa dikelompokkan, dan berbagai fitur tambahan berupa statistik kebakaran, lokasi DPK-PB di Palembang yang ada di dalam aplikasi tersebut. Sehingga penulis membuat aplikasi tersebut dengan judul **“SISTEM INFORMASI FREE (FIRE REPORT) PADA DINAS PEMADAM**



KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA KOTA PALEMBANG “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi latar belakang masalah tersebut, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Proses pencatatan laporan kebakran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang masih menggunakan sistem manual yaitu dicatat pada buku laporan kemudian baru menggunakan Microsoft Excel yang artinya rawan terjadi kesalahan dan membutuhkan waktu serta tenaga yang tidak sedikit.
2. Tidak terorganisir dengan baik data-data laporan kebakaran dikarenakan arsip-arsip masih dalam bentuk medua file dan kertas yang bisa tanpa sengaja terhapus atau hilang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, adalah “Bagaimana cara membangun Sistem Informasi FREE (*Fire Report*) pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang ?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan kerja praktik ini tidak menyimpang dan mengembang dari tujuan yang semula direncanakan, sehingga mempermudah mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan. Maka penulis menerapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini juga hanya mencakup pendataan laporan kebakaran, daftar grafik kebakaran, peta persebaran lokasi Dinas Pemadam Kebakaran di palembang, kritik dan saran pengunjung dan informasi lokasi rawan kebakaran pada kota Palembang.
2. Perancangan aplikasi ini hanya berbasis *website* saja.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Sistem Informasi yang mempermudah para petugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencan Kota Palembang dalam mengelola laporan kebakaran. Sehingga menjadi efektif dan terkomputerisasi.
2. Untuk membuat laporan kebakaran yang dilakukan petugas lebih efektif dan efisien, sehingga meminimalisir kesalahan saat pencatatan laporan kebakaran.
3. Untuk memperbaharui sistem konvensional menjadi sistem yang terintegrasi dengan *web*.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu petugas dalam melakukan rekapitulasi laporan kebakaran pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang sehingga dapat meminimalisir kesalahan pendataan pada laporan kebakaran dan mempercepat proses rekapitulasi laporan kebakaran.
2. Pengelolaan laporan kebakaran yang dilakukan petugas lebih efektif dan efisien, sehingga meminimalisir kesalahan pada saat pendataan laporan kebakaran.
3. Pembaharuan sistem konvensional menjadi sistem sistem yang sudah terintegrasi dengan *web*. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan dan efektifitas dalam pekerjaan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk laporan akhir ini dilakukan penulis di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang yang beralamat di Jalan Merdeka No. 08, 19 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30671.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Penulisan laporan Akhir di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang ini dilaksanakan dengan metode Sugiyono. Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan

teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2012:137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

1.5.2.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Pengamatan dilakukan di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang.

1.5.2.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan Staff Operasional Pemadam yaitu Bapak Wawan Dwi Apriyanto, S.IP di Dinas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang terkait prosedur dari sistem informasi pelayanan dan kegiatan harian serta permasalahan yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

1.5.2.3 Sistematika Penulisan Laporan

Agar mempermudah pemahaman isi laporan, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan. Dalam laporan kerja praktek penulis mengelompokkan materi-materi yang ada menjadi beberapa bagian, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, waktu dan tempat kegiatan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai sejarah, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Ruang lingkup, Pengertian dan makna lambang,



dan hal lain yang berhubungan dengan perusahaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan teori umum, teori judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan judul, metode pengembangan serta perancangan aplikasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai perancangan system yang meliputi alat dan bahan, studi kelayakan, rancangan sistem baru, table database, kamus data, serta hasil dari proses pembuatan program tersebut dengan menggunakan metode *RUP (Rational Unifed Proses)*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran setelah kerja praktek dilakukan pada waktu pelatihan kerja praktek di lapangan tepatnya yaitu di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (DPK-PB) Kota Palembang.